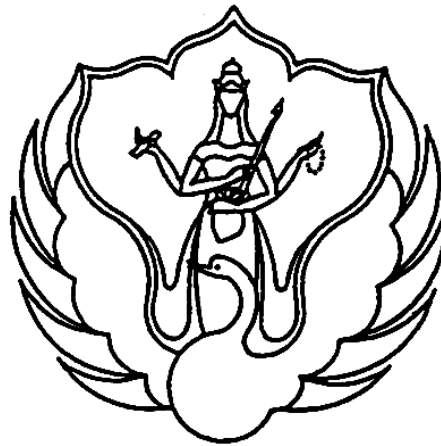


**ANALISIS BENTUK *DANSE MACABRE* KARYA
SAINT-SAENS DALAM BENTUK PUISI SIMFONIK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Musik**



Oleh:

**Rizqy Arya Putra
NIM. 121188013**

Semester Genap 2018/ 2019

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS BENTUK *DANSE MACABRE* KARYA
SAINT-SAENS DALAM BENTUK PUISI SIMFONIK**

Oleh:

**Rizqy Arya Putra
NIM. 1211888013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Musik**

Diajukan kepada:

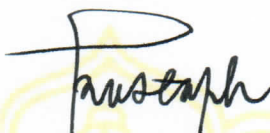
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2018/ 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 4 Juli 2019.

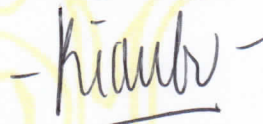
Tim Penguji:



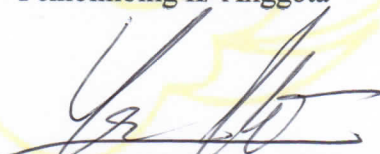
Kustap S.Sn., M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Siswadi, M.Sn

NIP. 19591106 198803 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kesempurnaan itu hanya milik Sang Pencipta
Alam dan Seisinya*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua Orangtuaku

Adik-adikku

Saudara-saudaraku

Almamaterku ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur Ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi ini. Sebuah skripsi yang berjudul *ANALISIS BENTUK DANSE MACABRE KARYA SAINT-SAENS DALAM BENTUK PUISI SIMFONIK* ini tidak dapat terselesaikan atas perlindungan dan pertolongan-Nya. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan program Studi Strata Satu (S-1), dan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Disadari bahwa penulisan ini memerlukan banyak bimbingan, arahan, dorongan, bantuan, dan waktu. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik dan Ketua Program Studi S1 Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum. selaku pembimbing satu, terimakasih atas dorongan, kritik, saran dan nasehat yang membangun, sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A. selaku pembimbing dua, terimakasih atas kritik, saran dan dorongan selama saya berproses mengerjakan skripsi.
5. Drs. Junaidi, selaku dosen wali yang banyak membantu untuk mengurus perkuliahan sampai beliau pensiun dari jabatannya.
6. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. selaku dosen wali selama masa perkuliahan.

7. Kedua Orangtuaku yang kuhormati, kucintai, dan sangat kusayang, adik-adikku, kakek dan nenek, saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan doa dan semangat selama di perantauan ini.
8. Ignasius Eko Yuliantoro, S.Sn. selaku dosen praktek biola yang telah banyak memberikan arahan pada permainan biola yang saya pelajari selama diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku narasumber yang telah banyak memberikan referensi tentang skripsi ini. Sekaligus beliau juga saya anggap sebagai guru yang sangat baik hati dan bijaksana.
10. Ayuk Ningrum, telah banyak membantu penulis selama skripsi, mulai dari membelikan printer dan kertasnya. Partner yang sangat luar biasa selama proses penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Pecalang kos sebuah tempat bercanda, besunda gurau, belajar, canda dan tawa sekaligus tempat tinggal yang sangat asik.
12. Korlek Fahraz yang mengizinkan menggunakan komputernya sampai penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
13. Corleamus Ale, sesosok makhluk yang sangat bijaksana dan baik hati yang memberikan pinjaman laptopnya kepada penulis.
14. Roby Dolby memberikan pinjaman layar monitornya, sehingga mengerjakan skripsi bisa jadi lebih cepat.
15. Teman-teman Ngayogstringkarta di mana tempat belajar bermusik dan ensambel instrumen gesek.

16. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i Jurusan Musik ISI Yogyakarta dan para kerabat-kerabat yang tidak bisa dipersebutkan satu-persatu.

17. Ucak, yang telah banyak memberikan pinjaman buku-buku yang digunakan sebagai sumber di skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran dari para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2019
Penulis,

Rizqy Arya Putra

ABSTRAK

Karya *Danse Macabre Op. 40* dalam bentuk puisi simfonik untuk solo biola dan orkestra karya Saint-Saens tahun 1874. Konsep dari karya ini merupakan ide dari sebuah puisi yang ditulis Henry Cazalis sekitar tahun 1800-an. Saint-Saens menggubahnya ke vokal dan piano pada tahun 1872, lalu dikembangkan lagi pada tahun 1874. *Danse Macabre* termasuk dalam kategori musik program karena konsep karya ini berdasarkan narasi. Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang “*Analisis Bentuk Danse Macabre Dalam Bentuk Puisi Simfonik Karya Saint-Saens*” untuk solo biola dan orkestra. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Hasil dari analisis bentuk karya ini terdiri dari intro, A, B, B1, B2, B3, B4, A2, C, A3, A+B, dan *Coda*. *Danse Macabre* adalah sebuah karya memiliki bentuk bebas (*free form*), karena tidak menggunakan satupun bentuk yang sudah baku seperti bentuk sonata, *rondo*, *minuet* dan sebagainya yang ada pada zaman Klasik.

Kata kunci : Analisis, *Shymponic Poem*, *Danse Macabre*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MUSIK PROGRAM, <i>DANSE MACABRE</i>, DAN SAINT-SAENS	10
A. Pengertian Musik Program	10
B. Sejarah Musik Program	12
C. Puisi Simfonik (<i>Symphonic Poem</i>)	15
D. <i>Danse Macabre</i>	16
E. Bentuk Lagu <i>Danse Macabre</i> Pada Vokal dan Piano.....	20
F. Biografi Singkat Saint-Saens	23

G. Musik Saint-Saens	25
H. Pengertian Analisis	25
BAB III PEMBAHSAN DAN ANALISIS	27
A. Bentuk dan Struktur Musik	27
B. Analisis Bentuk Beserta Pembahasannya.....	30
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi 1: Intro solo piano dan Tema A.....	21
Notasi 2. Tema B pada vokal	22
Notasi 3. Harpa dari birama 1-12.....	30
Notasi 4. <i>Horn</i> birama 1-16	30
Notasi 5. Divisi biola 1-2 birama 5-8 dan biola alto birama 13-16.....	31
Notasi 6. <i>Cello, double bass</i> dan intro solo biola	32
Notasi 7. Tema A birama 33-41 pada <i>flute</i>	32
Notasi 8. Pengulangan tema A birama 41-49 pada biola 1 dan 2	33
Notasi 9. Tema B pada birama 49/3-57/1.....	34
Notasi 10. Lanjutan melodi tema B pada birama 58/3-65/1	34
Notasi 11. Tema A1 pada birama 65/2-81/1	35
Notasi 12. Intro dimainkan oleh biola solo terdapat pada birama 81/2-84	35
Notasi 13. Tema A pada birama 85/2-93/1	36
Notasi 14. Muncul kembali tema A pada birama 93/2-101/1	37
Notasi 15. Berbagai instrumen pengiring tema A.....	38
Notasi 16. Tema B yang dimainkan oleh seksi instrumen gesek.....	39
Notasi 17. Tema A1 pada birama 117/2-133/1	40
Notasi 18. Muncul intro dimainkan oleh biola solo 133/2-136	40
Notasi 19. : Tema B1 dimainkan <i>basson</i> dan <i>cello</i> birama 137/3-145/1.....	41
Notasi 20. Tema B1 dimainkan <i>horn</i> 3-4 pada birama 144/3-152/1.....	42
Notasi 21. Tema B1 dimainkan <i>oboe</i> dan <i>clarinet</i> pada birama 151/3-159/1	43
Notasi 22. Tema B1 dimainkan <i>trumpet</i> dan pada birama 158/3-166/1	44
Notasi 23. Tema B1 dimainkan <i>trombone</i> 1-2 pada birama 165/3-173/1	45
Notasi 24. Tema B2 dimainkan seksi instrumen gesek dan tiup kayu.....	46
Notasi 25. Tema B2 pada birama 181/3-189/1.	47
Notasi 26. Tema B3 dimainkan solo biola terdapat pada birama 205/3-214/1	48

Notasi 27. Tema B3 dimainkan oleh <i>flute</i> dan <i>horn</i> birama 213/3-222/1	49
Notasi 28. Potongan motif dari tema A.....	50
Notasi 29. Potongan motif dari tema A.....	51
Notasi 30. Tema B4 dimainkan oleh <i>trombone</i> , <i>trumpet</i> , <i>basson</i> dan tuba ...	52
Notasi 31. Potongan motif tema A pada birama 266-172.....	53
Notasi 32. Intro dimainkan seksi tiup kayu, tiup logam dan <i>string</i>	55
Notasi 33. Tema A2 pada birama 293/2-300/1	55
Notasi 34. Tema A2 pada birama 301/2-309/1	56
Notasi 35. Intro pada birama 309/23-321/1	57
Notasi 36. Tema C dimainkan oleh solo biola pada birama 323/3-330.....	58
Notasi 37. Tema C pada solo biola birama 332/3-338.....	58
Notasi 38. Seksi instrumen gesek pada birama 337-345.....	59
Notasi 39. Tema A3 dimainkan seksi tiup kayu pada birama 346-353	60
Notasi 40. Tema A3 pada birama 354-358/1	61
Notasi 41 Biola 1 dan 2 memainkan sekuen turun.....	61
Notasi 42. Seksi instrumen tiup kayu memainkan teknik kromatik.....	62
Notasi 43. Tema A dan B pada birama 370-378.....	63
Notasi 44. Tema A dan B pada birama 370-386.....	64
Notasi 45. Pola ritme kromatik pada biola 1 dan 2 birama 394-408.....	65
Notasi 46. Pola ritme <i>arpeggio</i> biola 1 dan 2 pada birama 409 - 415.....	66
Notasi 47. perubahan tempo ke animato pada birama 417-426.....	67
Notasi 48. Melodi bergerak semakin cepat birama 426 - 437	68
Notasi 49. Pada birama 438-445/1 kembali ke tempo awal.....	69
Notasi 50. <i>Strings</i> dan perkusi birama 445-454.....	69
Notasi 51. Coda pada birama 455	70
Notasi 52. Coda birama 467-477 dan kadens pada dua birama terakhir.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik merupakan suatu bentuk kesenian yang secara universal dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Musik adalah suatu hal yang sangat umum di kehidupan manusia. Musik juga sangat dekat dengan keseharian manusia, tidak jarang pula orang menikmati musik sebagai pelepas penat setelah banyak hal yang dilakukan dalam kesibukan sehari-hari. Hal tersebut membuat banyak orang yang ingin mempelajari dan mendalami musik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karya-karya musik yang muncul dari seluruh dunia, baik musik serius (musik klasik) maupun musik industri/hiburan (musik pop). Seiring dengan majunya budaya musik dan teknologi umat manusia, maka semakin banyak pula ditemukan karya-karya musik yang lebih berkembang hingga sekarang.

Musik program merupakan karya musik yang diciptakan berdasarkan ide, inspirasi dari hal-hal atau unsur-unsur di luar musik di mana ide tersebut merangsang komposer untuk merefleksikan dengan bunyi. Hal yang menjadi inspirasi atau ide tersebut diramu oleh komposer sedemikian rupa, sehingga dapat menyampaikan isi, pesan, kesan dan cerita yang ingin di sampaikan melalui musik tersebut. Biasanya musik program membawa ide-ide yang bersifat kontekstual.¹

Puisi simfonik atau puisi nada adalah sebuah karya musik dengan simfoni orkestra, biasanya dalam satu gerakan berkelanjutan, yang mengilustrasikan atau

¹https://www.academia.edu/12045177/Musik_Program 6 November 2018, pukul 21.15 WIB

membangkitkan isi puisi, cerita pendek, novel, lukisan, lanskap, atau sumber lain (non-musikal). *To Dichtung* (nada puisi) adalah istilah Jerman yang pertama kali digunakan oleh komposer Carl Loewe pada tahun 1828. Puisi simfoni tetap menjadi bentuk komposisi populer dari tahun 1840-an sampai dengan tahun 1920an.²

Puisi simfonik adalah karya musik orkestra dalam bentuk simfoni yang dikaitkan atau diinterpretasikan dengan sesuatu di luar musik, biasanya judul karya menggunakan bahasa sastra. Istilah ini juga digunakan oleh Liszt, yaitu *Poemes Symphoniques*. Liszt beranggapan bahwa bagian eksposisi tetap memiliki ciri khas bentuk sonata, namun bagian berikutnya (*development*) mengalami transformasi berkenaan dengan program tertentu yang hendak digambarkan.³

Danse Macabre merupakan sebuah karya musik yang awalnya dibuat untuk puisi, yang syairnya itu di tulis oleh Henri Cazalis pada tahun 1870, kemudian Saint-Saëns menulis sebuah versi untuk vokal dan piano dengan menggunakan puisi Cazalis pada tahun 1872, dan pada tahun 1874 Saint-Saëns membuatnya untuk solo biola dengan iringan orkestra.⁴

Sebuah karya musik, misalnya sebuah nyanyian, sonata, konserto, *pieces*, dan sebagainya, dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang birama. Dalam pandangan ini adalah sama seperti pandangan seorang penganalisis di laboratorium kimia yang memandang sebuah berlian, yang mengamati darisegi bentuk, sudut, tekstur sampai detil dari setiap bagiannya. Ilmu

²https://en.wikipedia.org/wiki/Symphonic_poem 6 November 2018, pukul 20.15 WIB

³Pono Banoe 2003. *Kamus Musik* (Penerbi Kanisius, Yogyakarta,) hal. 400.

⁴<https://muswrite.blogspot.co.id/2012/05/saint-saens-danse-macabre.html>, 13 Oktober 2017, pukul 21.45 WIB

analisis musik adalah memotong dan memperhatikan detil dari tiap-tiap bagian yang ada di dalam sebuah karya musik.⁵

Analisis musik merupakan salah satu bagian dari pelajaran musik di mana musik itu diperdalam berdasarkan beberapa faktor luar sebagai langkah awal. Hal ini biasanya berhubungan dengan penyelesaian struktur musik ke dalam bentuk yang sederhana dan meneliti aturan elemen-elemen yang terdapat di dalam struktur itu. Dalam hal ini banyak perbedaan tipe dan metode dalam analisis termasuk stuktur dasar musik, tema, bentuk, struktur frase. Dapat dikatakan juga bahwa analisis merupakan salah satu aktifitas musik untuk mempelajari suatu karya secara mendalam. Elemen-elemen yang menjadi bahan yang akan diteliti yakni struktur dasar, tema, bentuk, struktur frase,⁶ solo biola dan orkestra.

Pada karya *Danse Macabre* terdapat fenomena dan cerita yang terkandung di setiap melodinya. Suasana tarian pada musiknya sangat begitu jelas, dikarenakan karya ini menggunakan sukut 3/4 dalam G minor dengan tempo cepat, dan adanya penekanan di setiap birama pada ketukan pertama, contohnya seperti pada *minuet*, *gavotte*, *waltz*, *rondo* dan sebagainya. *Danse Macabre* ini adalah sebuah karya musik *Shymphonic Poem*, di mana karya ini awal mulanya menggunakan ide dari puisi Henry Cazalis, lalu dikembangkan oleh Saint-Saens ke solo vokal dan piano hingga solo biola dan orkestra. Hal ini yang menjadi menarik perhatian penulis untuk membahas dan menganalisis secara bentuk pada karya tersebut.

Danse Macabre layak diangkat ke dalam tulisan ilmiah yaitu skripsi, dikarenakan latar belakang terbentuknya karya ini, cukup menarik dan fenomenal,

⁵Karl-Prier SJ, 2004 *Ilmu Bentuk Musik* (Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta) hal. 1.

⁶<http://ginscreative.blogspot.com/2016/02/analisis-musik.html> 31 Oktober 2018, pukul 22.00 WIB

di mana awalnya dibuat untuk puisi kemudian dikembangkan untuk solo vokal dan piano serta menjadi karya untuk solo biola dan orkestra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana terbentuknya *Danse Macabre* dari ide puisi, vokal dan piano hingga ke solo biola dan orkestra?
2. Bagaimana analisis bentuk *Danse Macabre* untuk solo biola dan orkestra karya Saint-Saens?

C. Tujuan Penelitian

Dalam situasi masalah yang tampak, terdapat tujuan-tujuan yang akan disampaikan. Ditinjau dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui terbentuknya *Danse Macabre* yang awalnya syair puisi lalu dinyanyikan untuk vokal dan piano hingga dikembangkan menjadi solo biola dan orkestra.
2. Mengetahui bentuk *Danse Macabre* untuk solo biola dan orkestra karya Saint-Saens.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu diharapkan adanya hasil yang baik dan bermanfaat dalam pencapaiannya. Adapun manfaat penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis dapat memberikan pengetahuan tentang *Danse Mcabre* baik dalam solo vokal dan piano maupun solo biola dan orkestra, dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis dapat digunakan sebagai pedoman bermain bagi pemain biola.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai gambaran dalam penelitian mengenai analisis struktural *Danse Macabre* karya Saint-Saens, penulis merujuk kepada beberapa peneliti yang pernah membahas analisis struktur, di antaranya ialah skripsi dari Sormin (2017), Abraham (2017), dan Indra (2017). Kajian tentang analisis struktural komposisi *Rhythm Song* untuk solo Marimba karya Paul Smadbeck (1995) skripsi tahun (2017) ditulis oleh Humala Christandi Persaulian Sormin. Penelitian ini membahas analisis struktur komposisi *Rhythm Song* untuk solo marimba karya Paul Smadbeck yang ditulis pada tahun 1984. Komposisi ini dirancang dengan konsep musik minimalis. Musik minimalis adalah musik yang memiliki banyak repetisi atau pengulangan. Dari hasil analisis ini komposisi ini terdapat pergantian sukat, di antaranya $2/2$, $7/4$, $6/4$, dan $6/8$, dan juga lebih menonjolkan ritmis dengan sebuah motif yang dimainkan berulang-ulang yang kemudian dikembangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

komposisi *Rhythm Song* terdiri empat bagian yaitu Introduksi/Tema, Bagian A, Bagian B, dan Bagian C.

Penelitian yang ke dua ialah analisis struktural pada bagian pertama konserto biola Op. 64 karya Mendelssohn (skripsi 2017) yang di tulis oleh Themy Malaekhi Abrahams. Penelitian tersebut menerangkan bahwa karya *Violin Cencerto in E Minor* Mendelssohn menggunakan *sonata form* atau bentuk sonata. Di dalam bagian-bagian tersebut tedapat introduksi, transisi, *codetta*, dan *coda*. Tiga bagian dari ternary form adalah tema yang pertama (A), lalu dilanjutkan dengan bagian yang perbedaannya sangat kontras atau tema ke-2 (B), lalu pengulangan tema pertama atau repetisi (A). Setiap bagian tersebut memiliki perbedaan karakter yang kontras sehingga mudah untuk di klasifikasikan bagian A, B, dan bagian repetisi.

Penelitian yang ke tiga merupakan analisis struktural 24 *Caprice* no. 24 karya Nicolo Paganini berdasarkan transkripsi gitar klasik John Williams. Penulis d isini menerangkan berdasarkan hasil analisis *Caprice* no. 24 karya Paganini didapatkan bahwa lagu terdiri dari satu tema dan 12 variasi yang di akhiri *finale* dengan jumlah birama sebanyak 185 birama. Progresi akor pada bagian tema menjadi progresi akor yang juga digunakan pada setiap variasi, hanya saja dalam pengembangannya progresi akor sedikit dirubah, seperti adanya *inversion*/akor balikan dan ada akor yang ditambahkan dengan nada ke-7 atau ke-9 (V7/V9). Pada umumnya frase pada tema dan 12 variasi dikembangkan dengan cara direpetisi atau diulang, untuk semi frasenya model pengembangan memiliki dua cara, yang pertama dengan cara sekuens dan pengembangan yang kedua dengan repetisi, sedangkan untuk model pengembangan pada motif juga memiliki dua cara, yaitu dengan sekuens dan gerak

berlawanan/*contrary motion* (var I bagian ke-II). Motif lagu Caprice No.24 pada umumnya merupakan motif dengan karakter interval karena kebanyakan dalam satu motif, baik pada tema dan 12 variasi, motif yang muncul memiliki banyak interval.

Hasil dari ketiga penelitian di atas dapat membantu dalam penelitian ini, karena penelitian tersebut membahas mengenai analisis struktur musik. Meskipun sama-sama tentang analisis struktural, namun terdapat perbedaan dari ketiga penelitian di atas, karena objek penelitiannya berbeda.

F. Metode Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Struktural *Danse Macabre* karya Camille Saint-Saens dalam bentuk Lagu dan Simfonik menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Karena penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka atau bilangan seperti dalam penelitian kuantitatif, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk deskriptif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mengamati sumber-sumber informasi tentang pengertian dan latar belakang bentuk musik yang berhubungan dengan *Danse Macabre* karya Saint-Saens. Observasi dilakukan melalui studi pustaka dan media-media internet dan lainnya. Observasi terhadap sumber-sumber audio-visual di antaranya dilakukan dengan mendengarkan, menganalisis, mencatat, dan merangkumnya ke dalam tulisan ilmiah.

b. Wawancara

Di dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna memperoleh informasi-informasi tentang metode analisis bentuk lagu terkait dengan data yang dikaji. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang mengetahui banyak tentang *Danse Macabre*, teori musik dan ilmu analisis bentuk lagu. Narasumber untuk hal tersebut ialah Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum., yang biasa dipanggil Budhi Ngurah, beliau adalah seorang komposer, kondakter, dosen penciptaan dan juga sebagai pengajar instrumen *cello* di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengoleksi data-data pustaka maupun audio-visual, baik melalui sumber-sumber dari internet khususnya *Danse Macabre*. Dalam penelitian ini, langkah-langkah untuk mengumpulkan data dari dokumentasi adalah berupa skor, partitur maupun audio-visual dari karya *Danse Macabre*. Ini sesuai apa yang dikatakan Sugiono (2014:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah beralalu dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi empat bab, pada masing-masing bab disertai dengan sub bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang simfonik *poem*, *Danse Macabre*, dan biografi singkat Saint-Saens.

Bab III mengenai pembahasan dan analisis bentuk *Danse Macabre*. Pada bab ini akan dianalisis bagian-bagian dari *Danse Macabre* meliputi frase, kord, tema dan sebagainya.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.